

Kondisi Pertumbuhan Masyarakat Desa Sidorejo Kabupaten Mojokerto Dalam Pencatatan Badan Pusat Statistik

¹Hikmah Muhaimin, ²Avrilia Angel, ³Nadia Ayu Amalia,
⁴Latifatul Annas, ⁵Raffelino Syahadatan Ramadani

^{1,2,3,4,5}Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Majapahit
Email: hikmahmuhaimin@gmail.com

Kata kunci

BPS, REGSOSEK,
Populasi Penduduk

Abstrak

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah lembaga pemerintah non departemen yang berfungsi sebagai penyedia data statistik dasar bagi pemerintah dan masyarakat umum, nasional dan daerah. Dari segi strukturnya, Badan Pusat Statistik (BPS) berada tepat di bawah Presiden. Badan Pusat Statistik (BPS) dibagi menjadi tiga tingkatan, BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif penelitian menjelaskan secara lengkap dan rinci keadaan objek yang akan diteliti (Sugiono, 2013). Teknik pengumpulan data menggunakan probability sampling. Termasuk dalam Sampling Probability adalah simple random sampling, systematic sampling, stratified sampling dan cluster sampling. Setelah melakukan wawancara melalui pendataan sensus penduduk untuk pengambilan sampel. Wawancara dapat dilakukan melalui penelitian dokumen yang dilakukan. Dalam meneliti dokumen ini, peneliti menggunakan dokumen yang disediakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto yang disebut Dokumen REGSOSEK-K atau dokumen Pendaftaran Sosial Ekonomi Kuesioner melalui metode wawancara. Tahun 2022 menunjukkan bahwa kondisi pertumbuhan masyarakat di Desa Sidorejo mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: 1. Perpindahan penduduk, 2. Perpindahan rumah tangga, 3. Kematian.

Keywords

BPS, REGSOSEK,
Population Growth

Abstract

The Central Bureau of Statistics (BPS) is a non-departmental government agency that functions as a provider of basic statistical data for the government and the general public, nationally and regionally. In terms of its structure, the Central Statistics Agency (BPS) is directly under the President. The Central Bureau of Statistics (BPS) is divided into three levels, Central BPS, Provincial BPS, and Regency/City BPS. This research uses a qualitative descriptive method. In the use of qualitative descriptive research methods the research describes in full and detail the state of the object to be studied (Sugiono, 2013). Data collection techniques using probability sampling. Included in Sampling Probability are simple random sampling, systematic sampling, stratified sampling and cluster sampling. After conducting interviews through population census data collection for sampling. The interview can be

carried out through document research carried out. In researching this document, the researcher used a document provided by the Mojokerto Regency Central Statistics Agency called the REGSOSEK-K Document or the Questionnaire Socio-Economic Registration document through the interview method. 2022 shows that the condition of community growth in Sidorejo Village has decreased. This is caused by several factors including: 1. Migration of population, 2. Migration of households, 3. Death.

Pendahuluan

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah lembaga pemerintah non departemen yang berfungsi sebagai sumber informasi statistik fundamental bagi pemerintah pusat dan daerah serta masyarakat umum. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 dan 7 Tahun 1960, yang memuat Sensus dan Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) sebelumnya dikenal sebagai Badan Pusat Statistik. Sebagai gantinya, undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik diadopsi. Sesuai dengan undang-undang ini, dan dengan peraturan perundang-undangan yang mengikutinya, nama Biro Statistik secara resmi diubah menjadi Biro Pusat Statistik. Menurut struktur organisasinya, Presiden menerima laporan langsung dari Biro Pusat Statistik. Tiga tingkatan Badan Pusat Statistik (BPS) adalah BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota.

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah Lembaga pemerintah Non Departemen yang mempunyai fungsi sebagai penyedia data statistik dasar untuk pemerintah maupun masyarakat umum, baik secara nasional maupun regional. Dalam tata strukturnya, Badan Pusat Statistik (BPS) langsung dibawah Presiden. Badan Pusat Statistik (BPS) terbagi dalam tiga tingkatan yaitu: BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/kota. Badan Pusat Statistik (BPS) mempunyai tujuan yaitu pelopor data statistik terpercaya untuk semua. Sesuai dengan tujuan tersebut, maka Badan Pusat Statistik (BPS) wajib bersekap profesional dalam menyajikan data. Apalagi mendapat tuntutan dari masyarakat terhadap ketersediaan data dan berita statistik yang beragam dan berkualitas semakin meningkat. Penggunaan data meningkat agar data bisa tersedia dengan cepat, lebih mudah diperoleh, dan lebih berkualitas.

Badan Pusat Statistik (BPS) bertujuan menetapkan standar informasi statistik yang dapat dipercaya bagi semua orang. Badan Pusat Statistik (BPS) harus menyediakan statistik secara profesional untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, kebutuhan akan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas tinggi tumbuh di kalangan warga negara. Data lebih sering digunakan sehingga lebih cepat, lebih murah, dan berkualitas lebih tinggi.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka memenuhi visi dan misinya, Badan Pusat Statistik (BPS) selalu melakukan penilaian terhadap kinerja yang dihasilkan, apakah target sudah sesuai ataukah justru sebaliknya. Hasil survey kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh Ernest & Young (2010), menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan-permasalahan yang dihadapi Badan Pusat Statistik (BPS) dapat dicermati dari pandangan pengguna antara lain: kurangnya relevansi, akurasi dan koherensi, tidak tepat waktu, terbatasnya akses, kurangnya terintegrasinya proses pengumpulan data, belum maksimalnya kebijakan dan prosedur penjaminan kualitas, kurangnya perhatian terhadap pengguna data dan kurangnya perhatian terhadap pemberi data. Tentunya dari hasil survey tersebut Badan Pusat Statistik (BPS) harus berbenah

diri dan meningkatkan kinerjanya supaya bisa memenuhi permintaan masyarakat terutama yang berkaitan dengan pelayanan data.

Berdasarkan kondisi masyarakat melalui pendataan BPS maka dapat dianalisa bahwa dalam SP2020 mencatat kondisi penduduk Kabupaten Mojokerto pada bulan September 2020 sebanyak 1.119.209 jiwa, dengan tingkat kepadatan 1.617 jiwa per km². Dibandingkan dengan hasil sensus sebelumnya jumlah Kabupaten Mojokerto terus mengalami peningkatan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pertumbuhan masyarakat di desa Sidorejo dalam kurun dua (2) tahun terakhir. Dengan adanya jurnal penelitian ini maka manfaat Badan Pusat Statistik (BPS) bagi masyarakat desa Sidorejo adalah untuk mengetahui kondisi pertumbuhan yang ada di desa sidorejo.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif penelitian menggambarkan secara lengkap dan terperinci mengenai keadaan objek yang akan diteliti (Sugiono, 2013). Teknik pengambilan data dengan menggunakan cara sampling probability. Ada beberapa macam Sampling Probability yaitu ada sampling acak sederhana (simple random sampling), sampling sistematis (systematic sampling), sampling berstrata (stratified sampling) dan sampling bergugus (cluster sampling). Sampling acak sederhana adalah sebuah proses sampling yang dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap satuan sampling yang ada dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih ke dalam sampel. Wiliam G. Corhan dalam bukunya *Sampling Techniques*, yang diterjemahkan oleh Prijana (2005) mengatakan bahwa sampling acak sederhana adalah sebuah metode seleksi terhadap unit-unit populasi, unit-unit tersebut diacak seluruhnya.

Penelitian ini melalui proses pemanfaatan data yang akan di ambil dari data analisis isi Sensus Penduduk 2020 (SP2020) dan Registrasi Sosial Ekonomi (REGSOSEK) yang kemudian dijabarkan secara deskriptif. Peneliti melakukan pengamatan data dari sisi luar melalui teknologi komunikasi yang telah didokumentasikan baik dalam bentuk soft file. Data tersebut menjadi petunjuk dan bukti adanya penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan tindakan wawancara melalui pendataan sensus penduduk untuk pengambilan sampel. Wawancara tersebut bisa dilaksanakan melalui riset dokumen yang dijalankan. Dalam riset dokumen ini peneliti menggunakan dokumen yang diberikan oleh Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto yang disebut dengan Dokumen REGSOSEK-K atau dokumen Registrasi Sosial Ekonomi Kuisisioner melalui metode wawancara. Dokumen ini berisikan poin - poin yang akan di tanyakan kepada responden.

Dalam dokumen tersebut dijelaskan beberapa poin yang dimasukan dalam kolom tiga (3) pada keterangan perumahan yang digunakan yaitu ;

1. Status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati. Dalam poin ini disebutkan pada keterangan kepemilikan sendiri, tempat tinggal yang berstatus kontrak/sewa, kepemilikan bebas sewa , dinas, dan lainnya.
2. Luas lantai bangunan

3. Jenis lantai terluas. Terdapat beberapa poin yaitu, marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, semen/bata merah, bambu, tanah, lainnya.
4. Jenis atap teluas. Terdapat beberapa jenis atap yaitu, beton, genteng, seng, asbes, bambu, kayu/sirap, jerami /ijuk/ daun-daun/rumbia, dan lainnya.
5. Sumber air minum utama, jenis-jenis air minum yaitu, air kemasan bermerek, air isi ulang, leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, sumur tak terlindung, mata air terlindung, mata air tak terlindung, air permukaan (sugai/danau/waduk/kolam/irigasi), air hujan, atau lainnya. jika dalam satu rumah menggunakan sumur bor/pompa maka patut dipertanyakan seberapa jauh jarak air minum utama ke tempat penampungan air.
6. Sumber penerangan utama terdapat beberapa jenis aliran listrik yaitu, listrik PLN dengan meteran, listrik PLN tanpa meteran, Listrik Non-PLN, Bukan listrik. Jika daya yang terpasang dalam satu rumah terdapat beberapa jenis daya sebagai berikut 450 watt, 900 watt, 1.300 watt, 2.200 watt, > 2.200 watt.
7. Bahan bakar/energy utama untuk memasak. Terdapat beberapa jenis listrik, gas elpiji 5,5kg/blue gaz, gas elpiji 12kg, gas elpiji 3kg, gas kota/meteran PGN, biogas, minyak tanah, briket, arang, kayu bakar, lainnya, tidak memasak.
8. Kepemilikan atau penggunaan fasilitas tempat buang air besar. Ada MCK komunal, ada MCK umum/siapapun menggunakan, ada anggota keluarga tidak menggunakan. Terdapat beberapa jenis kloset ada jenis leher angsa, plengsenngan dengan tutup, plengsengan tanpa tutup, dan cemplung/cubluk.
9. Tempat pembuangan akhir tinja. Ada beberapa jenis, ada tangki septik, IPAL, kolam/sawah/sungai/danau/laut, lubang tanah, pantai/tanah lapang/kebun.

Adapun pertanyaan mengenai tentang penerimaan program bantuan dalam satu tahun terakhir yang meliputi ; Bantuan Sosial Sembako/BPNT, PKH, BLT Desa, Program Subsidi Listrik (gratis/pemotongan biaya), Program BPD, Bantuan Subsidi Pupuk, Subsidi LPG.

Dalam program yang disebutkan diatas, bisa dijalankan dengan baik ketika data yang diperoleh konkrit. Data tersebut diperoleh dari SP2020 yang menggunakan metode tradisional yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya sensus penduduk di Indonesia pada tahun 2020 menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jendral Kependudukan dan Catatan Sipil (Ditjen Dukcapil). Hal ini dapat menghasilkan data kependudukan yang relevan yang konkrit. Metode ini yang akhirnya juga digunakan pada tahun 2022 sebagai acuan data keberadaan masyarakat dan juga basis data pemerintah

Maka dari itu dapat diketahui bahwa jumlah KK pada tahun 2020 yaitu sebanyak 1.459 jiwa, sedangkan Jumlah KK pada tahun 2022 yaitu sebanyak 1.063 jiwa. Terdapat selisih 2,21% antara tahun 2020 dengan 2022.

Diketahui penyebab berkurangnya jumlah KK karena beberapa faktor yaitu :

1. Perpindahan Penduduk, dalam hal ini adanya urbanisasi. Bisa di sebabkan karena perkuliahan dan pekerjaan.
2. Perpindahan KK, dalam hal ini selama dua tahun belakangan ini ada yang menikah dan pulang ke Desa pasangannya masing-masing.
3. Angka Kematian, tingginya angka kematian selama Covid-19 juga menjadi faktor penurunan pertumbuhan penduduk Desa Sidorejo.

Simpulan

Setelah melakukan tindakan wawancara melalui pendataan sensus penduduk untuk pengambilan sampel.

Dalam dokumen tersebut dijelaskan beberapa poin yang dimasukkan dalam kolom tiga (3) pada keterangan perumahan yang digunakan yaitu ; Status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati. Adapun pertanyaan mengenai tentang penerimaan program bantuan dalam satu tahun terakhir yang meliputi ; Bantuan Sosial Sembako/BPNT, PKH, BLT Desa, Program Subsidi Listrik (gratis/pemotongan biaya), Program BPD, Bantuan Subsidi Pupuk, Subsidi LPG.

Kita dapat mengetahui bahwa hasil pencatatan Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Program Registrasi Sosial Ekonomi pada tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan bahwa kondisi pertumbuhan masyarakat di Desa Sidorejo mengalami Penurunan. Dalam hal ini di sebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Perpindahan Penduduk, yang mana dalam hal ini adanya urbanisasi. Bisa di sebabkan karena perkuliahan dan pekerjaan.
2. Perpindahan KK, yang mana dalam hal ini selama dua tahun belakangan ini ada yang menikah dan pulang ke Desa pasangannya masing – masing.
3. Angka Kematian, tingginya angka kematian selama Covid-19 juga menjadi faktor penurunan pertumbuhan penduduk Desa Sidorejo.

Referensi

- BPS Kabupaten Mojokerto. (2020). Berita Resmi Statistik. *Bps.Go.Id*, 19(27), 1–8. <https://jakarta.bps.go.id/pressrelease/2019/11/01/375/tingkat-penghunian-kamar--tpk--hotel--berbintang-dki-jakarta-pada-bulan-september-2019-mencapai-58-97-persen.html>
- Mayako, P. A. (2020). Pemberdayaan Perempuan Melalui Implementasi Strategi Program Peningkatan Kualitas Hidup Dan Perlindungan Perempuan Di Provinsi Riau. *Jurnal JAPS*.
- Milazzo, N., Lorenzo, S., Paternostro, M., Palma, G. M., Oliveira, S. M., De Paula, A. L., Drumond, R. C., Brandão, F. G. S. L., Piani, M., Horodecki, P., Zurek, W. H., McCutcheon, D. P. S., Dattani, N. S., Gauger, E. M., Lovett, B. W., Nazir, A., Rossi, M. A. C., Albarelli, F., Tamascelli, D., ... Jll, J. (2008). 5. BAB I. *Physical Review A*, 100(1), 1612–1616. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf><http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Six+easy+pieces:+essentials+of+physics,+explained+by+its+most+brilliant+teacher#0%0Ahttp://arxiv.org/abs/1604.07450%0Ahttp://www.theory>
- Mojokerto, B. K. (2017). Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto. *BPS Kabupaten Mojokerto*, 5–483. <https://slemankab.bps.go.id/statictable/2017/11/10/173/banyaknya-dbd-diare-tb-dan-malaria-di-kabupaten-sleman-016.html><https://mojokertokab.bps.go.id/publication/2017/08/16/2bc889ac82150cc4b5eafda1/kabupaten-mojokerto-dalam-angka-2017.html>
- Prabawati, N. P. (2020). Kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Gianyar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal JAPS*.
- Sandra, D., Argueta, E., Wachter, N. H., Silva, M., Valdez, L., Cruz, M., Gómez-Díaz, R. A., Casas-saavedra, L. P., De Orientación, R., Salud México, S. de, Virtual, D., Social, I. M. del S., Mediavilla, J., Fernández, M., Nocito, A., Moreno, A., Barrera,

- F., Simarro, F., Jiménez, S., ... Faizi, M. F. (2016). BAB I BPS (Pendahuluan). *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28. <file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf><http://salud.tabasco.gob.mx/content/revista>http://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf<http://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060><http://www.cenetec>.
- Wijaya, H. (2020). *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.